

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai karakter karya sastra Willem Iskander *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* sebagai sumber belajar sejarah di SMA Negeri 1 Medang Deras Kab. Batu Bara. Hal ini merupakan temuan yang unik dalam penelitian studi kasus di mana pada gilirannya telah merepresentasikan sekolah berbasis pendidikan karakter melalui karya sastra Willem Iskander *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* sebagai sumber belajar sejarah di kelas dan tidak di temukan pada sekolah lain. Karakter siswa yang dominan di kembangkan melalui media pembelajaran dalam karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* adalah nilai nasional, spiritual, cendikia, dan peduli lingkungan hidup. Implikasinya karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* dapat di jadikan media pembelajaran sejarah yang alternatif untuk mengembangkan karakter siswa di Indonesia dan dapat di terapkan secara Internasional karena sejalan dengan pembelajaran abad 21. Selain itu di dukung dengan proses interaksi siswa terhadap guru, kepala sekolah dan wali murid dapat mendorong pembentukan karakter dalam pembelajaran sejarah. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

*Pertama*, pentingnya karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-* sebagai sumber belajar sejarah sangat berguna di berikan pada siswa di SMA Negeri 1 Medang Deras karena karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* ini banyak mengandung nilai-nilai kepemimpinan hidup dan karakter dalam sebuah karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* nantinya akan di terapkan baik oleh siswa dalam pembelajaran sejarah. Materi tentang tokoh Willem Iskander *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* tidak hanya menjadi media sumber pada pembelajaran sejarah, namun dapat memotivasi siswa untuk belajar makna kehidupan yang baik. Selain itu, siswa akan lebih mengenal bahwa banyak orang hebat, seperti pejuang masa lalu berasal dari Sumatera Utara yang dapat menjadi sumber inspirasi siswa

Halimahtun Sakdiah, 2023

**NILAI-NILAI KARAKTER KARYA SASTRA WILLEM ISKANDER “SI BULUS-BULUS SI RUMBUK-RUMBUK” SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA NEGERI 1 MEDANG DERAS KAB. BATU BARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut. Kemudian pemaknaan nilai-nilai karakter karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* ini akan di masukan ke dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan muatan materi yang di bawakan guru melalui perpaduan muatan lokal. Mengenai implementasi kurikulum di rancang dengan cukup baik, kurikulum sekolah ini merupakan kurikulum revisi tahun 2013. Hal ini juga di dasari oleh perencanaan pembelajaran sejarah oleh guru dalam memadukan pembelajaran sejarah nasional dengan sejarah lokal. Sesuai pada rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi Indonesia Merdeka dengan KD menganalisis peran dan nilai tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, dan KI menjelaskan dan menerapkan peran dan nilai-nilai keteladanan para tokoh daerah.

*Kedua*, Proses implementasi nilai karakter karya sastra Willem Iskander *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* sebagai sumber belajar sejarah di laksanakan dengan beberapa tahap. Tahap pada pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik. Kemudian, hasil pembelajaran karya sastra tersebut dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa tentang karakter Willem Iskander dalam karya sastranya *si bulus-bulus si rumbuk-rumbuk* melalui nilai-nilai karakter yang di tanamkan bersama dengan pengetahuan yang di peroleh melalui pelajaran sejarah. Dalam kegiatan proses implementasi nilai-nilai karakter karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* dalam pembelajaran hanya di laksanakan pada setiap empat pertemuan ketika membahas materi tentang tokoh tersebut, hanya empat kali di laksanakan pada pertemuan pembelajaran sejarah terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

*Ketiga*, Hasil nilai-nilai karakter dalam karya sastra Willem Iskander *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* sebagai sumber belajar sejarah sudah banyak di pahami oleh siswa pada kelas XI IPS. Siswa tersebut dapat mengartikan nilai-nilai *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* dalam karya sastra Willem Iskander dan dalam dirinya selama perjalanan hidupnya. Kemudian berdasarkan hasil data yang di dapatkan dilapangan kepada siswa, diketahui bahwa pandangan siswa kelas XI IPS terhadap nilai-nilai karakter karya sastra Willem Iskander *si bulus-bulus si rumbuk-rumbuk* terdapat empat karakter yang sudah di pahami oleh siswa, meliputi nilai

**Halimahtun Sakdiah, 2023**

**NILAI-NILAI KARAKTER KARYA SASTRA WILLEM ISKANDER “SI BULUS-BULUS SI RUMBUK-RUMBUK” SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA NEGERI 1 MEDANG DERAS KAB. BATU BARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nasionalis, nilai spiritual, nilai cendikia dan nilai peduli lingkungan hidup. Keempat nilai karakter karya sastra inilah yang wajib di tanamkan dalam pembelajaran sejarah dan di pupuk sebagai identitas suatu bangsa yang beradab yang terangkum dalam pendidikan karakter.

*Keempat*, Keunggulan dan kelemahan implementasi nilai-nilai karakter karya sastra Willem Iskander dalam pembelajaran sejarah. Keunggulannya, di sekolah ini ketika proses pembelajaran sejarah di laksanakan berupa konten muatan lokal yaitu nilai-nilai karakter karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* sebagai sumber belajar sejarah ini di laksanakan secara rutin dan sistematis melalui metode yang sangat bervariasi, karena pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas (lingkungan sekolah), proses pendidikan di lakukan secara aktif dan menyenangkan, selain itu didukung dengan lingkungan sekolah yang sejalan dengan visi dan misi sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, dan budaya membaca yang mengarah dalam pembentukan karakter siswa dan berakhlak mulia serta cinta tanah air dengan menguatkan peran OSIS, Pramuka, Rohis, PMI, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya dalam proses implementasi pendidikan karakter siswa. Sedangkan kelemahannya adalah RPP yang di buat oleh guru tidak di laksanakan secara maksimal, artinya RPP biasanya berpusat pada guru dan tidak di jelaskan kepada siswa sebelum pembelajaran di mulai, tetapi terdapat partisipasi aktif dalam banyak kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu tidak jarang siswa pulang ke rumah dalam keadaan lelah pada sore hari dan pada beberapa hari tugas keesokan harinya terbengkalai. Masih terdapat kesulitan dalam menerapkan nilai karakter pada siswa seperti hal kecil yang di ditemui di dalam kelas.

## 5.2 Implikasi

Peranan sekolah sebagai tempat pendidikan karakter menjadi semakin penting terutama dalam pembelajaran sejarah bangsa, karena karakter yang baik merupakan hal yang sangat diinginkan bagi orangtua, guru dan negara. Pembelajaran sejarah sangat penting dalam sebuah pembentukan watak suatu bangsa di Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah merupakan salah satu

**Halimahtun Sakdiah, 2023**

***NILAI-NILAI KARAKTER KARYA SASTRA WILLEM ISKANDER “SI BULUS-BULUS SI RUMBUK-RUMBUK” SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA NEGERI 1 MEDANG DERAS KAB. BATU BARA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mata pelajaran yang sangat potensial untuk pembentukan karakter. Implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sejarah melalui karya sastra dapat digunakan sebagai proses pendekatan pembelajaran kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin dalam sikap yang dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh siswa melalui pengetahuan di sekolah.

Karya sastra dapat di jadikan sebagai sarana bagi siswa untuk belajar tentang sejarah. Dengan hadirnya karya sastra Willem Iskander *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk*, guru sejarah dapat memperkuat karakter siswa, baik menyerap maupun mengungkapkannya. Pemanfaatan karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* secara ekspresif dalam pembelajaran sejarah dapat memperkuat pembentukan karakter dengan menggunakan emosi siswa, kecerdasan, semangat, kecerdasan dalam berfikir, gagasan, visi-misi dan pandangan.

### 5.3 Rekomendasi

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi implementasi nilai-nilai karakter karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* sebagai sumber belajar sejarah. Kajian tentang nilai karakter yang terdapat dalam karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* sudah banyak di bahas dalam topik ini, namun belum banyak penelitian terkait implementasi nilai-nilai karakter berdasarkan karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* dalam pembelajaran sejarah dengan tokoh pejuang lokal daerah Sumatera Utara yakni Willem Iskander. Kemudian rekomendasi peneliti dapat berpengaruh kepada berbagai pihak yang terlibat dan mempengaruhi perkembangan pengajaran sejarah.

Secara praktis, rekomendasi dalam penelitian ini:

#### a) Bagi Guru

Di harapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih dalam proses pembelajaran sejarah sehingga lebih bermakna dan bermanfaat. Dapat meningkatkan pemahaman bagi guru sejarah terkait konten materi sejarah

**Halimahtun Sakdiah, 2023**

**NILAI-NILAI KARAKTER KARYA SASTRA WILLEM ISKANDER “SI BULUS-BULUS SI RUMBUK-RUMBUK” SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA NEGERI 1 MEDANG DERAS KAB. BATU BARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia. Serta kemampuan untuk meningkatkan kemampuan mencari, mengolah, mengemas, mengkomunikasikan, memecahkan masalah dan hasil-hasilnya. Guru sejarah juga diharapkan mampu memaksimalkan segala kemampuannya untuk menjadikan pembelajaran lebih baik dan bermakna bagi siswa, serta mengetahui bagaimana menggunakan berbagai metode dan lingkungan belajar yang lebih menarik bagi siswa untuk memahami materi.

b) Bagi Sekolah

Di harapkan pihak sekolah dapat meningkatkan fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar, terutama ketersediaan perangkat pembelajaran berupa fasilitas. Karena fasilitas sekolah merupakan bagian yang dapat mendukung proses belajar mengajar, dapat memotivasi siswa dan guru untuk mengembangkan materi. Dan di harapkan juga bagi sekolah dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter karya sastra Willem Iskander pada mata pelajaran yang lain selain pembelajaran sejarah.

c) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan refrensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan memperluas, mempertajam dan mendalami dari berbagai segi, baik dari segi metodologi maupun teori. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan dapat dihasilkan hasil penelitian lebih lanjut yang dapat mencerahkan dunia pendidikan. Khususnya ketika mempelajari sejarah terkait nilai-nilai karakter karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk*, nilai-nilai yang tercermin dalam karya sastra *Si bulus-bulus Si rumbuk-rumbuk* harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga generasi yang akan mendatang peduli terhadap perjuangan pahlawan daerahnya. Kemudian dalam cerita pembelajaran muncul sikap kritis terhadap persoalan perilaku karakter dalam kehidupan sehari-hari, dan pendidikan karakter dibawa ke masyarakat yang pada gilirannya membangun kesadaran siswa dalam memahami nilai-nilai karakter.